

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA YANG TERDAFTAR TAHUN 2014-2018)**

Friska Yulianti<sup>1)</sup>, Yuhelmi<sup>2)</sup>, Tyara Dwi Putri<sup>3)</sup>

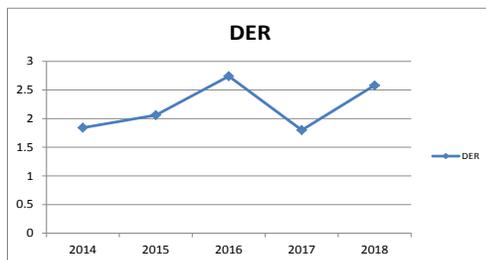
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [friskayuliyanti05@gmail.com](mailto:friskayuliyanti05@gmail.com), [yuhelmi@bunghatta.ac.id](mailto:yuhelmi@bunghatta.ac.id), [tyaradwiputri@bunghatta.ac.id](mailto:tyaradwiputri@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Keputusan penting yang harus diambil perusahaan salah satunya adalah keputusan pendanaan. Dalam pengambilan keputusan pendanaan, perusahaan perlu memperhatikan struktur modal yang optimal agar perusahaan beroperasi secara efisien dan efektif

**Grafik 1. Debt to Equity Ratio Perusahaan  
Sub Sektor Perdagangan Besar yang  
terdaftar di BEI tahun 2014-2018**



Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa Struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan besar mengalami kenaikan setiap tahunnya, nilai DER yang semakin tinggi menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) lebih besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini dapat berdampak semakin besarnya beban perusahaan terhadap pihak luar. Jika beban perusahaan besar maka akan menyebabkan laba perusahaan menjadi rendah dan akhirnya investor tidak berminat untuk berinvestasi, apabila ini dibiarkan oleh pihak

perusahaan maka perusahaan akan mendapat risiko yang tinggi. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham [1]. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh dengan 22 perusahaan sampel. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang didapatkan melalui [www.idx.com](http://www.idx.com). Untuk membuktikan hipotesia, metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan program *EViews*.

Variabel Y dari penelitian ini yaitu struktur modal. struktur modal adalah perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri [2]. Sedangkan Variabel X1 dalam penelitian adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan merupakan selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya [3]. Variabel X2 adalah Struktur aktiva, struktur aktiva adalah adalah

perbandingan antara jumlah aktiva tetap dengan total aktiva [4]. Dan variabel X3 adalah profitabilitas, profitabilitas adalah perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri [5].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan menggunakan *random effect model* dapat dilihat pada tabel 1

**Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Statistik F**

Keterangan	Koefisien	Probability	Keterangan
Constanta	1,4961	0,0000	-
PP	0,4711	0,2770	Tidak Signifikan
SA	-1,1574	0,0301	Signifikan
ROE	-0,7265	0,0409	Signifikan
R-square	0,0857		
F-statistic	3,3156		
Prob(F-statistic)	0,0227		

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai *R-square* yang diperoleh yaitu sebesar yang artinya bahwa sebesar 8,57% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X1, X2, dan X3 sedangkan sisanya sebesar 91,43% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini didapatkan nilai *prob (F-statistic)*  $0,0227 < 0,05$  yang berarti bahwa model regresi yang dibentuk adalah tepat atau layak untuk terus dilaksanakan. Hasil pengujian hipotesis mendapatkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, sedangkan struktur aktiva dan

profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa Struktur Asset dan ROE berpengaruh negative terhadap stuktur modal, sedangkan Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini terbatas dari variable yang dimasukan dalam model, diharapkan peneliti berikutnya untuk menambah variable seperti kestabilan laba, perspektif manajer terhadap risiko dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ridloah, Siti. 2010. Faktor Penentu Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Multifinansial. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 1 (2):144-153
- [2] Fahmi, Irham. 2013. "pengantar manajemen keuangan". Bandung. Alfabeta
- [3] Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [4] Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2011. *Essentials of Financial Management: Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2. (Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Munawir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liber